

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari beberapa tahapan metodologi yang telah dijalankan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Owncloud memiliki kelemahan pada *Application Programming Interface* (API) sehingga dapat dilakukan serangan *brute force* pada API tersebut.
2. Performa server cloud dipengaruhi oleh Cpu, Ram dan kecepatan hardisk yang dipasang pada server.
3. Hasil skenario serangan bruteforce pada cloud menunjukkan performa cloud termasuk kedalam kategori Normal dengan penggunaan ram sebesar 832MB, penggunaan cpu 32% dan kecepatan hardisk maksimal 233MB/s
4. Hasil skenario serangan Ddos pada cloud menunjukkan performa cloud termasuk kedalam kategori ringan dengan penggunaan ram sebesar 943MB, penggunaan cpu 17% dan kecepatan hardisk maksimal 80MB/s.
5. Hasil skenario unggah file besar pada cloud menunjukkan performa cloud termasuk kedalam kategori Berat dengan penggunaan RAM sebesar 981MB, penggunaan cpu 42%, dan kecepatan hardisk maksimal 7422MB/s
6. Hasil dari semua skenario menunjukkan server cloud menjadi berat pada skenario ketiga (unggah file besar). Hal ini dikarenakan ketika mengunggah file ke server cloud, server cloud akan menggunakan lebih banyak usage untuk menyimpan unggahan file tersebut dan menjaga agar file tersebut tidak corrupt.
7. Performa cloud ringan terdapat pada skenario kedua (Ddos attack) karena ketika cloud diserang dengan serangan DdoS resource yang paling banyak digunakan adalah RAM.

## **5.2. Saran**

1. Melakukan pengujian serangan lain selain DdoS, Brute force, dan penguploadan file lebih dari 10GB.
2. Melakukan pengujian terhadap metode lain dalam mengklasifikasi kategori kinerja masing-masing Cloud Computing pada setiap PC yang memiliki RAM dan spec yang tinggi.